

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM AYAM GEPREK MAHAKAM SAMARINDA

Muhammad Astri Yulidar Abbas
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Jl. KH. Wahid Hasyim I
astri@uwgm.ac.id

Abstrak

Dalam menjalankan UMKM penting untuk memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang terkait dengan keuangan suatu usaha, dimana laporan tersebut digunakan untuk menganalisa keadaan suatu usaha serta menilai kapasitas perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan dapat disusun melalui pencatatan keuangan perhari, perminggu ataupun perbulan, dari pencatatan keuangan tersebut dapat dibuat laporan keuangan dalam satu periode bulanan, per enam bulan ataupun pertahun. Menerapkan cara penyusunan laporan keuangan yang benar, maka pemilik usaha diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari laba yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan usaha seperti produksi dan penjualan pada UMKM Ayam Geprek Mahakam yang terletak di Kelurahan Makroman Kota Samarinda memiliki potensi yang cukup baik dalam mendapatkan profit, namun kembali lagi bahwasanya laporan keuangan yang disusun oleh pemilik UMKM masih sederhana, sehingga dipandang perlu untuk dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pemilik usaha dan karyawan yang bekerja pada UMKM tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini adalah meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan untuk pemilik UMKM dan karyawan di UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda.

Kata Kunci : *UMKM, Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi dalam perekonomian nasional Indonesia. Setelah pandemi Covid-19 UMKM di Indonesia mulai bangkit, saat pandemic Covid-19 UMKM mengalami penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19. Pemerintah berupaya meningkatkan perekonomian UMKM tersebut dengan melaksanakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diharapkan dapat berjalan efektif. PEN tersebut terdiri dari 3 (tiga) kebijakan utama yaitu peningkatan konsumsi dalam negeri (demand), peningkatan aktivitas dunia usaha (supply) serta menjaga kestabilan ekonomi dan ekspansi moneter.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Untuk mengetahui suatu UMKM tersebut termasuk kategori usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah, maka UMKM dikelompokkan kedalam beberapa kriteria yaitu berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan sebagai berikut:

Kategori	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	s.d. Rp1.000.000.000,00.	s.d. Rp2.000.000.000,00.
Usaha Kecil	Lebih dari Rp1.000.000.000,00 s.d. Rp5.000.000.000,00.	lebih dari Rp2.000.000.000,00 s.d. Rp15.000.000.000,00.
Usaha Menengah	lebih dari Rp5.000.000.000,00 s.d. Rp10.000.000.000,00.	lebih dari Rp15.000.000.000,00 s.d. Rp50.000.000.000,00

* Ket : Modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Ciri-ciri UMKM yaitu Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau dapat berganti sewaktu-waktu, tempat usaha dapat berpindah, usaha belum menerapkan administrasi, keuangan pribadi dan keuangan usaha masih menjadi satu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjalankan usaha masih belum memiliki jiwa wirausaha yang mumpuni, tingkat Pendidikan SDM rendah, tidak semua pemilik UMKM memiliki akses perbankan, tetapi sebagian telah memiliki akses keuangan non bank, pada umumnya belum memiliki surat ijin usaha atau legalitas termasuk NPWP. UMKM bermula dari skala rumahan sampai dengan skala yang lebih besar, jenis usaha UMKM yang sering dijumpai dikalangan masyarakat yaitu usaha kuliner, usaha fashion, dan usaha agribisnis.

Dalam menjalankan UMKM penting untuk memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang terkait dengan keuangan suatu usaha, dimana laporan tersebut digunakan untuk menganalisa keadaan suatu usaha serta menilai kapasitas perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan dapat disusun melalui pencatatan keuangan perhari, perminggu ataupun perbulan, dari pencatatan keuangan tersebut dapat dibuat laporan keuangan dalam satu periode bulanan, per enam bulan ataupun pertahun.

Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan untuk menentukan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2016:7). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus mencerminkan fundamental perusahaan untuk menginformasikan keputusan investasi. Terdapat bagian dari laporan keuangan yang sering tidak diperhatikan investor seperti laporan direksi atau manajemen perusahaan. Bahkan, pada bagian ini manajemen seringkali menjelaskan terkait perjalanan perusahaan selama masa prospek dan rencana kedepan. Setiap angka yang tercantum dalam laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola usaha tersebut. Dari angka tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi apa yang akan terjadi. Pembagian Laporan Keuangan Perusahaan secara lengkap terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu :

1. Neraca ialah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang menunjukkan aktiva (aset), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi ialah ringkasan dari setiap aktivitas usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efek atas perolehan pendapatan dan kerugian yang telah dikeluarkan dari aktivitas usaha tersebut.
3. Laporan perubahan modal ialah laporan yang menggambarkan perubahan aset atau kekayaan bersih yang meningkat atau menurun selama periode laporan
4. Laporan arus kas ialah laporan yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi investasi dan pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan ialah uraian tentang informasi penting seperti gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi, dan uraian pos-pos laporan keuangan serta informasi penting lainnya.

Setelah kita memahami berbagai laporan keuangan yang dapat diterbitkan oleh perusahaan, maka kita akan tahu bahwa laporan tersebut akan lebih informatif dan berguna. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memungkinkan kita melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan dan membandingkannya dengan kinerja tahun sebelumnya maupun dengan kinerja perusahaan dalam industri yang sama.

Menerapkan cara penyusunan laporan keuangan yang benar, maka pemilik usaha diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari laba yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan usaha seperti produksi dan penjualan pada UMKM Ayam Geprek Mahakam yang terletak di Jl. Penangkaran Buaya Gang Iman Nomor 63/11 Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda memiliki potensi yang cukup baik dalam mendapatkan profit, namun kembali lagi bahwasanya laporan keuangan yang susun oleh pemilik UMKM masih sederhana, sehingga dipandang perlu untuk dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pemilik usaha dan karyawan yang berkerja pada UMKM tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini adalah meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan untuk pemilik UMKM dan karyawan di UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei Tahun 2023. Pendampingan dengan metode penyuluhan memberikan materi UMKM dan laporan keuangan serta mentoring dalam penyusunan laporan keuangan. Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah pemilik dan karyawan yang berada pada UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda.

Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat selama 3 (tiga) bulan (Maret – Mei 2023).

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Maret	April	Mei
1	Observasi	√		
2	Penyusunan Proposal	√		
3	Pelaksanaan Sosialisasi		√	
4	Penyusunan Hasil & Pembahasan		√	
5	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana			√

Hasil Dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat memiliki tema program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, visi misi fakultas dan program studi. Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan, pemahaman tentang menerapkan cara pengelolaan keuangan dengan cara menerapkan penyusunan laporan keuangan yang benar. Setelah diberikan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang benar diharapkan bisa mengelola uang dengan baik selain itu juga menerapkan pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi. Sasaran utama kegiatan ini adalah Pemilik dan Karyawan UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda. Kegiatan ini diawali dengan observasi ke outlet Ayam Geprek Mahakam Samarinda, saat observasi melakukan diskusi dengan Pemilik UMKM tentang bagaimana pemahamannya tentang penyusunan laporan keuangan dengan cara melakukan sesi tanya jawab. Hasil observasi dapat dievaluasi dari pemahaman Pemilik UMKM sudah cukup memahami, tetapi laporan yang dibuat masih sangat sederhana manual dalam bentuk pembukuan. Sehingga dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan penjelasan serta saran terkait penyusunan laporan keuangan dengan benar, efektif dan efisien. Laporan keuangan dibuat minimal menggunakan Ms. Office (Ms. Excel) atau menggunakan aplikasi Pembukuan Keuangan Usaha yang dapat diunduh langsung melalui gadget, agar tercatat secara sistematis. Aplikasi yang dapat digunakan pada Windows seperti Ms.Office Excel, selain itu aplikasi yang dapat digunakan pada Android seperti Buku Kas, Catatan Keuangan UMKM, Pendapatan Pengeluaran, dan sebagainya. Laporan Keuangan dibuat mulai dari mencatat modal usaha, pemasukan perhari, dan pengeluaran perhari, agar dapat mengetahui jumlah penggunaan dana. Selain itu disarankan kepada pemilik UMKM pencatatan keuangan perhari direkapitulasi

perminggu dan perbulan, agar dapat melihat perkembangan keuangan usaha setiap tahun, dapat dilihat jika ada kerugian segera ditindaklanjuti apa yang menyebabkan kerugian sehingga keuangan usaha tetap stabil dan pencatatan keuangan tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan. Semua kegiatan telah dilaksanakan berjalan dengan baik. Setelah mendengarkan informasi tentang pembuatan laporan keuangan, tim pengabdian mendapat respon positif dari pemilik UMKM dan karyawan, terlihat meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pemilik UMKM dan karyawan tentang pembuatan laporan keuangan serta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Pada kegiatan pengabdian ini Pemilik UMKM dan Karyawan memperoleh materi yang disampaikan oleh tim pengabdian yang digunakan untuk diskusi juga memberikan penjelasan. Selain itu, tim pengabdian membagikan juga Modul berisikan materi pembuatan laporan keuangan untuk dapat diterapkan pada kegiatan usaha sehari-hari. Adapun yang menjadi penunjang sehingga terlaksananya program kami selama berada dilokasi terutama dukungan dari pihak civitas akademika, pemilik UMKM dan Karyawan baik moril maupun material, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Pada kegiatan ini memiliki faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah terkendala dalam menyesuaikan jadwal tim dengan pemilik UMKM dan Karyawan karena bersamaan dengan jam operasional UMKM serta banyak melayani pembeli yang datang, selain itu hambatan lainnya antara lain kurangnya dana, sehingga kegiatan ini tidak dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk pemilik UMKM dan karyawan di UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda dengan melakukan observasi, kunjungan, diskusi tanya jawab, dilanjutkan dengan memberikan materi, penjelasan serta pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya pembukuan manual dapat dialihkan dengan system/aplikasi agar tercatat secara sistematis. Terlihat meningkatnya pemahaman Pemilik UMKM juga Karyawan pentingnya pencatatan keuangan menggunakan aplikasi karena akan tercatat secara sistematis dan memudahkan pemilik untuk mengontrol keuangan UMKM.

Daftar Pustaka

- Deanita, (2002), Memahami Pos-Pos dan Angka Angka Dalam Laporan Keuangan untuk Orang Awam, Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Hery, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta
- V. Wiratna Sujarweni, (2002), Manajemen Keuangan Teori, aplikasi dan hasil penelitian, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 396/KMK.01/2022 tentang Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Keuangan.
- Kebijakan Program UMKM Kementerian Keuangan Satu Tahun 2023.